

## **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PEDULI LINGKUNGAN BERBASIS ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN SMP SAIM**

**Agiel Laksamana Putra<sup>1</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1</sup>  
agillaksamana26@gmail.com<sup>1</sup>

**Asrori<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>2</sup>  
asrori@fai.um-surabaya.ac.id<sup>2</sup>

**Rusman<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>3</sup>  
asrori@fai.um-surabaya.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berusaha memaparkan bagaimana implementasi dan faktor apa saja yang mendukung dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik berbasis Islam rahmatan lil alamin di SMP Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian field research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa peduli lingkungan dilakukan dengan berbagai kegiatan melalui program sekolah seperti bravery survival dengan belajar untuk peduli terhadap lingkungan di alam secara langsung. Penelitian ini memberikan informasi juga bahwa dengan konsep pembelajaran integrated learning sekolah membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan dalam semua mata pelajaran yang ditempuh.

**Kata kunci:** Pendidikan karakter, peduli lingkungan, islam rahmatan lil alamin

### **ABSTRACT**

*This study seeks to explain how the implementation and what factors support the character of environmental care for students based on Islam, rahmatan lil alamin at Junior High School Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya. The method in this study uses a qualitative approach, type of field research. The results showed that the character building of students who care about the environment was carried out through various activities through school programs such as bravery survival by learning to care for the environment in nature directly. This study also provides information that with the concept of integrated learning, schools familiarize students with caring for the environment in all subjects taken.*

**Keywords:** Character education, environmental care, Islam rahmatan lil alamin

### **A. PENDAHULUAN**

Krisis iklim menjadi masalah global dalam dunia modern saat ini (Amelina, 2014). Kerusakan lingkungan hidup di bumi yang berkelanjutan membawa pada krisis

iklim seperti bencana alam yang dialami hampir seluruh penduduk bumi. Padahal, bumi menjadi tempat untuk seluruh makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, juga termasuk manusia hidup berdampingan, saling membutuhkan dan bermanfaat satu

sama lain. Selain itu, dampak negatif dari krisis iklim berpengaruh pada kelompok rentan yang kesulitan mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan seperti tanah, air dan udara (Al-Farisi & Alfirdaus, 2020). Jika sumber daya itu rusak, kepunahan makhluk hidup menjadi ancaman yang ada di depan mata.

Di Indonesia sendiri, menurut data IPBES tahun 2018, menyebutkan bahwa setiap tahunnya Indonesia kehilangan 680 ribu hektar hutan (Walhi Indonesia, 2021). Ribuan hektar hutan itu bukan hilang begitu saja, namun ada aktivitas manusia yang melakukan deforestasi secara besar-besaran. Sebutlah pengalih fungsian lahan hutan menjadi industri ekstraktif, pertambangan, perkebunan sawit, pembangunan infrastruktur dan properti yang memaksakan ribuan hutan di hilangkan. Padahal, banyak makhluk hidup yang bergantung hidup pada hutan, termasuk manusia di dalamnya. Maka dalam hal ini, isu kerusakan ini perlu direspon secara politik untuk mendapatkan kebijakan yang fokus terhadap pelestarian lingkungan (Maghfiroh, 2018).

Kaleidoskop bencana BNPB mencatat setidaknya sepanjang tahun 2021 terdapat 3.092 kejadian bencana alam di Indonesia, mulai dari banjir, puting beliung, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan kekeringan, gelombang pasang dan abrasi, gempa bumi, kekeringan dan erupsi gunung merapi (Muhari, 2021). Beberapa kejadian itu, salah satunya bisa jadi berakar dari rusaknya ribuan hutan Indonesia. Belum lagi aktivitas manusia yang mencemari lingkungan hidup seperti konsumsi sampah plastik sekali pakai yang memperparah kerusakan. Data lain yang dipaparkan The Economist Intelligence Unit tahun 2017 menyebutkan Indonesia menjadi

penyandang gelar penyumbang sampah terbesar kedua di dunia (Muliawati, 2021).

Maka dapat dibenarkan jika Islam dalam Al Quran Surat Ar-ruum ayat 41 memandang kerusakan alam yang ada di bumi juga disebabkan oleh “perbuatan tangan manusia”. Pandangan itu diamini oleh Robert Borrang dalam bukunya “Etika Bumi Baru” menyebutkan bahwa aktivitas manusia cenderung eksploitatif, rakus akan keinginan dan melewati batas kebutuhan manusia itu sendiri (Nanlohy, 2020). Perbuatan tangan manusia yang rakus dan cenderung eksploitatif ini yang memperparah perubahan iklim saat ini.

Padahal di surat lain, al-An’am ayat 165 menyebutkan bahwa manusia ada di bumi untuk menjadi pemimpin (khalifah fil alard). Pemimpin disini, dalam konteks pelestarian lingkungan hidup berarti yang bertanggung jawab atas keberlangsungan seluruh makhluk hidup di bumi. Maka dari itu, manusia bertanggung jawab sebagai pemimpin di bumi bukan hanya mengelola namun juga memelihara alam dan ekosistemnya dengan sebaik mungkin (Shahih, 2020).

Sejak diangkatnya Nabi Muhammad saw sebagai “suri teladan yang baik” untuk seluruh umat manusia (QS. Al-Ahzab: 21), Islam menjadi “rahmat bagi semua alam” (rahmatan lil alamin). Maka sejatinya, Islam juga mengatur manusia untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup, agar keberlangsungan bumi sebagai tempat manusia hidup akan selalu terjaga dan lestari, sehingga bencana alam tidak akan pernah lagi terjadi di bumi (Munir, 2019).

Kegiatan pelestarian lingkungan hidup ini dapat dimulai dengan upaya penyadaran dan perubahan pola pikir manusia terhadap lingkungan. Karena manusia sebagai pelaku utama perusak

lingkungan hidup perlu mengutamakan kebermanfaat bagi seluruh makhluk hidup di bumi dalam setiap tindakannya. Proses perubahan pola pikir atau sudut pandang manusia terhadap lingkungan sangat besar pengaruhnya (Latifah, 2015). Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal atau pendidikan non formal.

Perubahan pola pikir manusia terhadap lingkungan nantinya diharapkan menjadi karakter untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Karakter peduli terhadap lingkungan ini sebagai alternatif solusi, bisa ditanamkan dan dibentuk sejak dini melalui sekolah-sekolah formal, baik dalam materi pelajaran, praktek-praktek di sekolah dan suasana lingkungan sekolah (Tulalessy, 2018). Sebagai salah satu komunitas terbesar yang ada di bumi, umat Islam seharusnya perlu membawa misi rahmatan lil alamin dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan.

Pembentukan karakter peserta didik peduli lingkungan berbasis Islam rahmatan lil alamin ini juga dilakukan oleh salah satu institusi pendidikan yaitu di SMP Alam Insan Mulia Surabaya. Salah satu program yang dilakukan Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya untuk pelestarian lingkungan ialah pendidikan lingkungan hidup. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan bagaimana implementasi dan faktor apa saja yang mendukung dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik berbasis Islam rahmatan lil alamin di SMP Alam Insan Mulia (SAIM) Surabaya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian field

research, yaitu penelitian yang biasanya dilakukan di lapangan dan di lingkungan tertentu (Tresnani, 2020). Sumber data pada penelitian kualitatif ini yaitu berdasarkan pada sumber referensi buku, jurnal, hasil analisis, dokumentasi serta data-data tambahan.

Dalam proses pelaksanaannya, penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mendapatkan hasil yang baik. adapun jadwal penelitian ini dilakukan dari bulan Mei hingga Juli akhir. Sedangkan tempat penelitian ini lakukan di Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya.

Target atau subjek dalam penelitian ini disebut informan karena dapat memberikan informasi secara luas dan sedalam hingga sedetail mungkin tentang data yang ingin kita dapatkan (Harahap, 2020). Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran *personality* atau akhlak dan siswa SMP Alam Insan Mulia Surabaya. Adapun teknik memperoleh informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan kriteria yang sesuai berdasarkan tujuan penelitian (Hadi et al., 2021).

Prosedur dalam penelitian ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti mulai dari perencanaan hingga pelaporan (Hadi et al., 2021). Adapun langkah yang dilakukan peneliti terdiri atas perumusan masalah, perumusan kerangka teoritis, menentukan metodologi, mengumpulkan dan menganalisis data serta penarikan kesimpulan.

Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer; sumber data yang langsung didapat dari para informan, dan data sekunder; sumber data yang diperoleh dari dokumentasi (Anggara et al., 2020). Sumber data primer pada penelitian ini diantaranya yaitu kepala sekolah, guru mata

pelajaran personality/akhlak, dan siswa SMP Alam Insan Mulia Surabaya.

Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi profil sekolah di website resmi sekolah, data-data sekolah, publikasi penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi (Oktamarina, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles and Huberman dengan langkah mereduksi data, menyajikan data dan terakhir membuat kesimpulan (Tamrin, 2020).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Karakter Siswa Peduli Lingkungan Berbasis Islam Rahmatan Lil Alamin

Implementasi karakter siswa peduli lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin sebagai berikut:

#### a. Prinsip Pembentukan

Islam rahmatan lil alamin artinya islam yang selalu mengajarkan dan membumikan budaya kedamaian, kasih sayang, kelembutan dan penghormatan kepada seluruh alam (Arif, 2021). Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Dalam Al Quran kata *rahmah* disebut sebanyak 338 kali yang asal katanya yaitu *rahima-yarhamu-rahmah*, yang artinya “kelembutan hati”, “belas kasihan” dan “kehalusan (Zainab, 2020). Islam rahmatan lil alamin adalah fitrah manusia untuk membawa kelembutan hati, kedamaian, kasih sayang dan kehalusan dalam kehidupan sehari harinya, bukan membawa kebencian yang membawa kepada permusuhan.

Islam Rahmatan Lil Alamin juga dibawa manusia kepada makhluk hidup di lingkungan sekitarnya. Dalam hal pelestarian lingkungan hidup, Islam melalui Al Quran mengajarkan manusia untuk bersikap rahmat terhadap seluruh alam (Muhyiddin, 2014): Manusia diperintah untuk mengolah dan memakmurkan bumi (QS. Ar-rum: 9), tidak melakukan perbuatan merusak lingkungan (QS. Ar-Ruum: 41 & Al-Qashshash: 77), dan membiasakan untuk bersikap ramah (QS. Huud: 117).

Misi islam rahmatan lil alamin ini sejalan dengan konsep pendidikan SAIM yaitu sekolah yang menumbuhkan nilai islami. Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, maka pendidikan agama islam diajarkan secara kontekstual dan integratif dengan mata pelajaran lainnya sebagai nilai-nilai aqidah akhlak yang disajikan dalam konteks kebutuhan dan kehidupan siswa. Nilai islami yang ditumbuhkembangkan pada siswa ini termasuk salah satunya karakter peduli kepada lingkungan.

#### b. Tujuan Pembentukan

Karakter peduli lingkungan diartikan sebagai sikap seseorang yang selalu ingin memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar agar terjaga dari perbuatan yang merusak kelestarian dan manfaatnya.(Purwanti, 2017) Tujuan pendidikan karakter peserta didik peduli lingkungan menurut Afandi ada 5 hal, yaitu:(Sulistyo, 2018)

- 1) *Awareness* (kesadaran), yaitu membantu peserta didik dalam memperoleh kesadaran untuk peka terhadap lingkungan hidup termasuk permasalahannya,
- 2) *Knowledge* (pengetahuan), yaitu membantu peserta didik mendapatkan pemahaman dasar tentang fungsi

lingkungan hidup, serta bagaimana hubungan manusia terhadap lingkungannya.

- 3) *Attitudes* (sikap), yaitu membantu peserta didik memperoleh nilai-nilai, motivasi serta komitmen untuk bertanggung jawab dalam mempertahankan dan mengembangkan lingkungan hidupnya.
- 4) *Skills* (keterampilan) yaitu, membantu peserta didik memperoleh keterampilan untuk mengidentifikasi, investigasi dan kontribusi untuk penyelesaian masalah dan penanggulangan isu dan masalah lingkungan.
- 5) *Participation* (partisipasi) yaitu, membantu peserta didik memperoleh pengalaman agar menggunakan pengetahuannya untuk berpikir kritis dalam memecahkan dan menanggulangi isu dan masalah lingkungan.

Kelima hal diatas sejalan dengan visi dan misi SAIMS. Salah satu misi sekolah yaitu Menjadikan generasi yang memiliki kematangan emosional, berkepribadian mandiri, jujur, bertanggung jawab, serta peduli terhadap lingkungan dan sesama. Selain itu, visi sekolah yaitu menjadi lembaga pendidikan terbaik yang melahirkan generasi dan pemimpin muslim berkarakter mulia berkualitas dunia. Pemimpin muslim berkarakter mulia ini erat kaitannya dengan prinsip karakter siswa peduli lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin.

#### c. Program Yang Dilakukan Oleh Sekolah

Program yang dirancang sekolah dalam hal kepedulian terhadap lingkungan yaitu dilaksanakan dan di pelajari siswa langsung di alam. Berdasarkan wawancara dengan ustad Shofi Abdillah, selaku guru mapel personality/akhlak mendapatkan hasil sebagai berikut: “salah satu program sekolah yang kami rancang dan telah kami jalankan

tiap tahunnya yaitu *Bravery Survival* . Program tersebut dilakukan di alam seperti di gunung atau susur pantai untuk membangun jiwa kepemimpinan, kepedulian terhadap sesama dan kesadaran terhadap pentingnya keseimbangan alam”. Siswa *homestay* dan ikut berkegiatan bersama warga setempat. Jika pekerjaan warga petani, mereka juga ikut bertani. Jika pekerjaan warga peternak, siswa juga ikut ke kandang, dan banyak kegiatan lainnya. Baru setelah itu bekegiatan mendaki gunung, dan semua kegiatan itu nyambung ke pendidikan karakter peduli lingkungan.(Abdillah, 2022)

#### d. Materi Pembentukan Pendidikan

##### Karakter Siswa Peduli Lingkungan

Dalam upaya membentuk karakter siswa peduli lingkungan banyak materi yang dapat diberikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya materi tentang ayat-ayat Al Quran dan Hadist yang berkenaan dengan perintah untuk melestarikan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara salah satu informan yaitu ust. Romy Subiyantoro, Selaku kepala sekolah tentang materi pembentukan materi pembentukan pendidikan karakter siswa peduli lingkungan mendapatkan pernyataan sebagai berikut: “Materi PAI atau dalam SMP SAIM disebut personality/akhlak terintegritas kesemua mata pelajaran (*Integrated Learning*). Pada saat pembelajaran berlangsung, tiap materi yang disampaikan pasti menanamkan nilai-nilai agama islam utamanya pendidikan karakter peduli lingkungan. Fokus utama materi dalam semua mata pelajaran ialah memuat pendidikan karakter seperti tanggung jawab, empati/kepedulian, jujur dan disiplin”(Subiantoro, 2022).

#### e. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Berbasis Islam Rahmatan Lil Alamin

Masih dari data yang didapatkan melalui wawancara dengan guru personality, ustad Shofi Abdillah berkenaan dengan pelaksanaan pembentukan karakter siswa peduli lingkungan mendapatkan hasil sebagai berikut: “Saat pelaksanaan *Bravery Survival* seperti mendaki gunung, siswa diajak untuk tadabbur alam, melihat fenomena yang ada di alam, bagaimana gunung itu terlihat besar dan apa saja kehidupan yang ada di sekitar gunung itu, lalu kerusakan apa saja yang mengancam kelestarian gunung tersebut. Selanjutnya siswa juga turut menjaga kelestarian gunung dengan tidak meninggalkan sampah selama pendakian. Setiap pelaksanaan seluruh kegiatan pembelajaran, siswa juga diajak mengaitkan kelestarian alam dengan ayat-ayat Al Quran dan Hadist”(Abdillah, 2022).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Berbasis Islam Rahmatan Lil Alamin di SMP SAIM Surabaya**

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa Peduli Lingkungan Berbasis Islam Rahmatan Lil Alamin di SMP SAIM Surabaya sebagai berikut:

### **a. Guru SMP SAIM**

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin. Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2022 di SMP SAIM, menemukan guru yang membiasakan siswa untuk selalu memerhatikan lingkungan sekitarnya. Pada tiap proses pembelajaran, siswa bertanggung jawab atas kebersihan kelas, kerapian dan tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Hal itu wajib dilakukan peserta didik karena perilaku menjaga dan

memerhatikan lingkungan sekitarnya sesuai dengan nilai-nilai personality/akhlak.

Hal ini senada dengan yang disampaikan ustad Shofi Abdillah: “Karena dari namanya sekolah alam, maka semua kegiatan basisnya kepedulian terhadap alam dengan mengaitkan nilai-nilai agama islam dalam prosesnya”. Selain itu, guru membiasakan siswa berpikir kritis atas semua fasilitas yang siswa dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dirumah siswa mendapatkan fasilitas makan, siswa diajak berpikir kritis tentang proses makanan yang mereka dapatkan, seperti nasi, nasi berasal dari beras, beras ditanam petani di sawah, maka jika sawah rusak, siswa tidak akan bisa makan. Dari situ siswa mendapatkan kesimpulan untuk peduli terhadap lingkungan agar mereka bisa makan. Selain itu, pada mapel personality/akhlak, ada tugas yang diberikan kepada siswa untuk mengenal ayat-ayat Allah dengan dijadikan kaligrafi, media yang dipakai ialah barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi dirumah. Jadi siswa juga dapat belajar mengatasi problem sampah dengan mengurangnya menjadi barang berguna (Abdillah, 2022).

### **b. Siswa SMP SAIM**

Peneliti mendapatkan data melalui informan yaitu Husait selaku siswa SMP SAIM Surabaya pada tanggal 27 Mei 2022 sebagai berikut: “Banyak pengaruh positif dari pembelajaran yang didapatkan selama menempuh pendidikan di SAIM. Salah satunya kami mempelajari tentang bagaimana ekosistem itu tumbuh dan bagaimana menjaga ekosistem tetap lestari. Kami juga mempelajari apa saja bentuk kerusakan di bumi seperti polusi udara, dan bagaimana penyebabnya. Kami juga mendapat pelajaran dari setiap kegiatan di sekolah bahwa menjaga alam adalah juga perintah agama islam melalui ayat-ayat

Allah dalam Al Quran dan hadist Rasulullah saw. Pengaruh besarnya dalam diri kami terkhusus saya sendiri ialah menerapkan apa yang saya dapatkan dari sekolah tentang kesadaran untuk peduli lingkungan. Misalnya, untuk mengurangi sampah dalam rumah dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak membiarkan berserakan. Selain itu selalu menjaga kebersihan rumah” (Husait, 2022).

#### c. Lingkungan SAIM

Sekolah SAIM dirancang sebagai sekolah yang tidak membebani siswa. Sebuah sekolah yang membuat riang ketika belajar. Mereka merasa senang dan betah berlama-lama di sekolah. Oleh karena itu, secara umum praktek pendidikan SAIM menggunakan 3 konsep pembelajaran yaitu *Integrated Learning*, *Joyful Learning*, dan *Cooperatif Learning* (SAIM, 2022)

#### d. Orang Tua

Selain beberapa faktor diatas, orang tua juga menjadi faktor penentu bagaimana siswa dapat menerapkan sikap kepeduliannya terhadap lingkungan. Ustad Shofi Abdillah menjelaskan bahwa: “Perlu adanya kerjasama antara orang tua dan sekolah. Hal ini telah dilakukan sekolah untuk memastikan anak tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter mulia. Pada awal pendaftaran, sekolah melakukan observasi bukan hanya kepada calon siswa, namun juga kepada para orang tua. Adanya komitmen orang tua dan sekolah mengenai kebijakan yang ada di sekolah dan apa yang didapatkan siswa di sekolah dapat juga diterapkan orang tua di rumah. Meskipun dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan juga sebagai penghambat ketika orang tua tidak melakukan apa yang anaknya dapatkan disekolah” (Abdillah, 2022).

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa peduli lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin di SMP SAIM Surabaya dilaksanakan dengan berbagai kegiatan melalui program sekolah seperti *bravery survival* dengan belajar untuk peduli terhadap lingkungan di alam secara langsung. Selain itu, dengan membawa konsep pembelajaran *Integrated Learning*, *Joyful Learning*, dan *Cooperatif Learning* siswa dapat menerima materi peduli terhadap lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin dalam semua kegiatan dan mata pelajaran yang mereka tempuh. Karena fokus sekolah ialah pendidikan karakter, berbagai upaya yang dilakukan sekolah untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan berbasis islam rahmatan lil alamin dijalankan terus-menerus agar siswa terbiasa menjaga kelestarian lingkungan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. (2022). *Wawancara dengan Shofi Abdillah selaku guru mapel personality/akhlak 27 Mei 2022 Pukul 14.10 WIB*.
- Al-Farisi, M. S., & Alfirdaus, L. K. (2020). Krisis Iklim, Gender, Dan Kerentanan: Potret Perempuan Petani Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Journal of Politic and Government Studies*, Vol.9, No., 369–385. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/28856>
- Amelina, F. (2014). PERAN HUKUM DI INDONESIA DALAM ENANGGULANGAN DAMPAK PERUBAHAN IKLIM. *Jurnal Hukum Lingkungan*, Vol. 1(1), 181–197. <https://jhli.icel.or.id/index.php/jhli/article/download/9/10/12>
- Anggara, I., Fitri, O., & Irja Putra, P. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan

- Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMP Syabab Al-Fatih Sri Mulya Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.2, No., 120. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Arif, K. M. (2021). ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN FROM SOCIAL AND CULTURAL PERSPECTIVE ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM Pustaka dan analisa referensi-referensi ilmiah terkait Islam rahmatan lil. *Al-Risalah: Jurnal Studi Dan Pemikiran Islam*, 12(2), 169–186. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1376>
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (1st ed.). CV. Pena Persada.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (Ed.); Cetakan Pe). Wal ashri Publishing. [http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DR. NURSAPIA HARAHAP, M.HUM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP,%20M.HUM.pdf)
- Husait. (2022). *Wawancara dengan Husait selaku siswa SMP SAIM Surabaya 27 Mei 2022 Pukul 14.30 WIB*.
- Latifah, A. N. (2015). *Upaya Paguyuban Manunggal Karso (PMK) Dalam Mewujudkan Lingkungan Hidup Bersih dan Sehat di Bantaran Sungai Gajah Wong Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta*. 1(1), 1–46.
- Magfiroh, N. (2018). STRATEGI KOMUNIKASI LSM LINGKUNGAN DI INDONESIA DALAM MENDORONG LAHIRNYA UNDANG-UNDANG. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 7–15.
- Muhari, A. (2021). *Catatan Refleksi Akhir Tahun Penanggulangan Bencana 2021*. Www.Bnpb.Go.Id.
- Muhyiddin, A. (2014). *Dakwah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(15), 809–825. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jid/article/view/423>
- Muliawati, F. D. (2021). *Economics/Indonesia Penyumbang Sampah Terbesar Kedua di Dunia, Limbah Makanan Mendominasi*. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/economics/indonesia-penyumbang-sampah-terbesar-kedua-di-dunia-limbah-makanan-mendominasi>
- Munir, S. (2019). *Pendidikan pelestarian lingkungan dalam prespektif al- qur'an*. INSTITUT PTIQ JAKARTA.
- Nanlohy, D. F. (2020). “Deep Ecology” Aplikasi Etis Manusia Dalam Berelasi Dengan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, 17(1), 22–43. <http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/43>
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- SAIM. (2022). *Profil Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya*. Saim.Sch.Id. <https://saim.sch.id/profil/konsep-pendidikan/>
- Shahih, A. (2020). Moral Kekhalifahan Manusia Dalam Al-Quran Menurut Teori Ecotheology Islam: Studi Tafsir Tematik. *Jurnal Perspektif*, 4(2), 82–106. <https://www.perspektif.uinsgd.ac.id/index.php/JP/article/view/80>
- Subiantoro, R. (2022). *Wawancara dengan Romy Subiyantoro selaku kepala sekolah SMP SAIM 27 Mei 2022 pukul 14.00*.

- Sulistyo, A. (2018). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam. *Cahaya Pendidikan*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.33373/chypend.v4i1.1281>
- Tamrin, M. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Rahmatan Lil Alamin Pada Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK/ISMUBA) di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Daerah Minoritas. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 22–38.
- Tresnani, L. D. (2020). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Pembiasaan di SMP Negeri 6 Pekalongan. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan ...)*, 2(1), 108–117. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/431>
- Tulalessy, Q. D. (2018). Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis. *Jurnal Triton Pendidikan*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.30862/jtp.v1i1.795>
- walhi indonesia. (2021). *Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan*. Walhi.or.Id. <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>:
- Zainab, N. (2020). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Analisis Model Kurikulum Rahmatan lil Alamin. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 168–183. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.402>